



Analisis Framing Pemberitaan Kematian Ayatollah Ali Khamenei dalam Konflik Iran–Israel di Media Internasional

Adilla Putri Hanita¹, Elisabeth Nugrahaeni Prananingrum²

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia^{1,2}

Email Korespondensi: adilla_1410622019@mhs.unj.ac.id, enugrahaeni@unj.ac.id

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026

Article Accepted: 22 Maret 2026, Article published: 30 Juni 2026

ABSTRACT

The main goal of this study is to examine how news coverage related to the passing away of Ayatollah Ali Khamenei within the Iran–Israel conflict is framed in the international media, including Al Jazeera and CNN. The qualitative method was utilized, with the application of Robert N. Entman's four-stage framing process model. The process includes four stages: problematization, causal attribution, evaluative judgment, and solution suggestion. The research corpus is made up of fourteen news articles released during the period from February 28 to March 1, 2026, consisting of six pieces in the breaking news stage and eight pieces in the follow-up stage (reactive and analytical coverage). Based on the findings, it is evident that there were considerable disparities in the way Al Jazeera and CNN covered the event under consideration. In particular, the former news organization mainly utilized such news frames as conflict frame and victim frame, arguing that the cause of Ayatollah Ali Khamenei's death was the result of the attack of the US and Israeli military forces. Also, emotional reactions and the legitimacy of the Iranian political regime were stressed. On the contrary, CNN emphasized political consequences frame, discussing political effects, leadership concerns, and global stability.

Keywords: Ayatollah Ali Khamenei, Media Framing, the Iran–Israel Conflict, International Media

ABSTRAK

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana liputan berita terkait meninggalnya Ayatollah Ali Khamenei dalam konflik Iran-Israel dibingkai di media internasional, termasuk Al Jazeera dan CNN. Metode kualitatif digunakan, dengan penerapan model proses pembingkai empat tahap Robert N. Entman. Prosesnya meliputi empat tahap: problematisasi, atribusi kausal, penilaian evaluatif, dan sugesti solusi. Korpus penelitian terdiri dari empat belas artikel berita yang dirilis selama periode 28 Februari hingga 1 Maret 2026, terdiri dari enam artikel pada tahap breaking news dan delapan artikel pada tahap tindak lanjut (liputan reaktif dan analitis). Berdasarkan temuan tersebut, terbukti bahwa terdapat perbedaan yang cukup besar dalam cara Al Jazeera dan CNN meliput acara yang sedang dipertimbangkan. Secara khusus, organisasi berita sebelumnya terutama menggunakan bingkai berita seperti bingkai konflik dan bingkai korban, dengan alasan bahwa penyebab kematian Ayatollah Ali Khamenei adalah akibat dari serangan pasukan militer AS dan Israel. Juga, reaksi emosional dan legitimasi rezim politik Iran ditekankan. Sebaliknya, CNN menekankan kerangka konsekuensi politik, membahas dampak politik, keprihatinan kepemimpinan, dan stabilitas global.

Kata Kunci: *Ayatollah Ali Khamenei, Framing Media, Konflik Iran–Israel, Media Internasional*

PENDAHULUAN

Kematian Ayatollah Ali Khamenei pada 28 Februari 2026 merupakan salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap eskalasi konflik antara Iran dan Israel yang melibatkan Amerika Serikat. Itu terjadi karena serangan udara gabungan yang bertujuan menghancurkan pusat saraf Iran di ibu kotanya – Teheran. Peristiwa khusus ini tidak hanya memengaruhi situasi kebijakan dalam negeri di Iran, tetapi juga menimbulkan reaksi yang berbeda dari komunitas internasional dan membawa beberapa perubahan dalam keseimbangan kekuatan di seluruh dunia. Media di kancah internasional memainkan peran penting dalam persepsi peristiwa semacam itu oleh penonton karena representasi mereka terhadap isu tertentu cukup selektif, yang berarti proses pembingkai berlangsung. Masyarakat umum perlu mengetahui tentang operasi media dan bagaimana informasi dibentuk untuk menghindari manipulasi terkait cerita yang sebagian besar disajikan secara bias (Majid et al., 2025). Media-media ini sangat populer dan memainkan peran penting dalam penyebaran narasi internasional, terutama yang menyangkut dunia Timur Tengah. Sementara Al Jazeera berfokus pada liputan rinci tentang perang yang sedang berlangsung dan tragedi kemanusiaan di wilayah tersebut, CNN lebih memperhatikan pertimbangan geopolitik (Afkarina Azizah et al., 2025).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat perbedaan framing antara Al Jazeera dan CNN dalam memberitakan konflik Iran–Israel. Al Jazeera menggambarkan perang tersebut sebagai perang yang diprakarsai oleh Israel dan menyebabkan bencana kemanusiaan, sementara CNN menyoroti ancaman yang ditimbulkan oleh Iran dan memandang tindakan Israel sebagai tindakan pertahanan (Nurdyansa et al., 2025). Ideologi dan latar belakang geografis media yang berbeda dapat berdampak pada konstruksi acara. Misalnya, media Barat, seperti CNN, cenderung lebih berkonsentrasi pada konsekuensi geopolitik dan implikasi keamanan, sedangkan media Timur Tengah, seperti Al Jazeera, akan lebih fokus pada kronologi dan konsekuensi lokal bagi masyarakat dan wilayah. Berdasarkan hal tersebut, tujuan utama dari makalah penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana pembingkai berita tentang meninggalnya Ayatollah Ali Khamenei dikonstruksi oleh dua sumber berita internasional yang berbeda, seperti CNN dan Al Jazeera, khususnya selama rentang waktu tersebut. dari 28 Februari hingga 1 Maret 2026. Alasan pemilihan periode ini adalah sifat intens dari berita tersebut, dimana pada tanggal 28 Februari terdapat tiga headline (breaking news), dan pada tanggal 1 Maret terdapat lima laporan tambahan dengan reaksi dan analisis. Oleh karena itu, makalah penelitian ini dianggap dapat menarik kesimpulan tertentu tentang proses pembingkai media.

METODE

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kerangka kerja yang dikombinasikan dengan pendekatan kualitatif. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Robert N. Entman, yang terdiri dari 4 elemen, antara lain

mendefinisikan masalah, mengidentifikasi penyebabnya, evaluasi moral, dan menawarkan solusi atas masalah tersebut. Penelitian ini mengkaji bagaimana kematian Ayatollah Ali Khamenei diliput oleh media asing seperti CNN dan Al Jazeera. Teknik yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah purposive sampling, dimana kriterianya adalah berita yang secara eksplisit berbicara tentang kematian Khamenei dan ditulis antara tanggal 28 Februari hingga 1 Maret 2026. Dari kriteria di atas dipilih empat belas berita yang terbagi menjadi enam berita yang terbit pada tanggal 28 Februari 2026, dan delapan berita yang terbit pada tanggal 1 Maret 2026 sebagai tindak lanjutnya. Data dikumpulkan melalui penelitian dokumenter dimana artikel berita diakses dari situs web CNN dan Al Jazeera. Setelah data terkumpul, dianalisis dengan melihat aspek pembingkai dalam berita, dan terakhir diperiksa perbedaan dan tren pembingkai antara kedua berita tersebut.

No.	Judul	Tanggal	Media
1.	Iran confirms Supreme Leader Ali Khamenei dead after US-Israeli attacks	28, Februari 2026	Al Jazeera
2.	Ayatollah Ali Khamenei: The leader who shaped Iran's defiance	28, Februari 2026	Al Jazeera
3.	Who is Iran's Supreme Leader Khamenei and why is he a possible target?	28, Februari 2026	Al Jazeera
4.	What we know about the death of Iranian supreme leader Khamenei	28, Februari 2026	CNN
5.	What the death of Iran's supreme leader means	28, Februari 2026	CNN

HASIL DAN PEMBAHASAN

Framing Pemberitaan Tanggal 28 Februari 2026 (Breaking News)

No.	Judul	Tanggal	Media
1.	Iran confirms Supreme Leader Ali Khamenei dead after US-Israeli attacks	28, Februari 2026	Al Jazeera
2.	Ayatollah Ali Khamenei: The leader who shaped Iran's defiance	28, Februari 2026	Al Jazeera
3.	Who is Iran's Supreme Leader Khamenei and why is he a possible target?	28, Februari 2026	Al Jazeera
4.	What we know about the death of Iranian supreme leader Khamenei	28, Februari 2026	CNN
5.	What the death of Iran's supreme leader means	28, Februari 2026	CNN
6.	Who might replace Iran's supreme leader? There's no clear successor	28, Februari 2026	CNN

Seperti dilansir Al Jazeera dan CNN, 28 Februari 2026 menandai wafatnya Ayatollah Ali Khamenei sebagai tonggak perjuangan berkelanjutan antara Iran dan Israel. Jelas dari analisis ketiga pasal tersebut di atas bahwa terdapat beberapa perbedaan dalam cara kedua sumber berita tersebut melaporkan kejadian tersebut.

Dalam berita yang mereka keluarkan, Al Jazeera fokus pada bagian-bagian yang berkaitan dengan perang serta pihak-pihak yang terlibat dalam konflik tersebut. Isi ini terlihat jelas pada artikel dengan judul *"Iran Confirms Supreme Leader Ali Khamenei Dead after US-Israeli Attacks"*, yang menggunakan frasa

"killed in US-Israeli attacks" di bagian judul dan paragraf pertama. Penggunaan kata-kata seperti itu di Al Jazeera menyiratkan bahwa kematian Khamenei diakibatkan oleh pemogokan tersebut dan alasan di balik tindakan tersebut tidak lain adalah AS dan Israel. Oleh karena itu, mengikuti analisis pbingkai Robert N. Entman, peristiwa ini digambarkan oleh Al Jazeera sebagai negatif dan menjelaskan masalahnya serta mengidentifikasi pelakunya.

Selain itu, dalam artikel *"Ayatollah Ali Khamenei: The leader who shaped Iran's defiance"*, Menurut sumber, Khamenei adalah individu kunci yang berpengaruh dalam membentuk sikap menantang Iran terhadap negara-negara barat. Informasi di atas menyiratkan adanya penilaian nilai yang cenderung memandang Khamenei secara resisten. Artikel berjudul *"Who Is Iran's Supreme Leader Khamenei and Why Is He a Possible Target?"* memberikan penjelasan mengenai peran penting Khamenei, terlihat jelas seberapa besar pria tersebut menjadi incaran karena perannya dalam lanskap politik internasional. Secara umum, pada awalnya, dapat dicatat bahwa Al Jazeera berkonsentrasi terutama pada konflik, orang-orang yang terlibat, dan posisi Khamenei.

Sebaliknya, CNN mencoba mendekati peristiwa ini dari sudut pandang analitis. Dalam artikel *"What we know about the death of Iranian supreme leader Khamenei"*, CNN lebih berkonsentrasi pada analisis data dan peristiwa daripada pada siapa yang mungkin berada di belakangnya. Ini menunjukkan bahwa CNN memperlakukan peristiwa ini sebagai peristiwa penting, yang harus diverifikasi lebih lanjut, daripada langsung mengkategorikannya ke dalam jenis agresi tertentu. Berikutnya, dalam artikel *"What the death of Iran's supreme leader means"*, CNN membahas dampak politik yang lebih besar, seperti kestabilan wilayah dan hubungan internasional. Sementara itu, artikel *"Who might replace Iran's supreme leader? There's no clear successor"* menyoroti kemungkinan kekosongan kekuasaan dan ketidakpastian politik di Iran setelah kematian Khamenei. Mempertimbangkan konteks teori framing yang dikemukakan oleh Entman, CNN berkonsentrasi pada dampak konflik dalam hal rekomendasi dan hasil jangka panjang terhadap stabilitas dunia global.

Perbedaan dua framing Al Jazeera dan CNN terkait liputan konflik pada 28 Februari 2026 menggambarkan adanya keberagaman perspektif dan frame yang bergantung pada latar belakang media yang terlibat. Secara khusus, berita Al Jazeera selalu membingkai unsur-unsur konflik, yang mengakibatkan Iran dipandang sebagai aktor yang terlibat dalam serangan dari luar. Sementara itu, CNN terutama prihatin dengan dampak dari insiden tersebut, yang menjelaskan konsentrasi pada stabilitas politik dan keamanan internasional. Jadi, meskipun media meliput isu yang sama, namun dibingkai secara berbeda.

Framing Pemberitaan Tanggal 1 Maret 2026 (Reaksi dan Analisis)

No.	Judul	Tanggal	Media
1.	Iran begins 40-day mourning after Khamenei killed in US-Israeli attack	1, Maret 2026	Al Jazeera
2.	World reacts to killing of Iran's Khamenei by US, Israel forces	1, Maret 2026	Al Jazeera
3.	Iran after Ayatollah Ali Khamenei	1, Maret 2026	Al Jazeera
4.	Who could succeed Ayatollah Ali Khamenei to lead Iran?	1, Maret 2026	Al Jazeera
5.	Iranians confront a post-Khamenei reality with relief, disbelief and anxiety	1, Maret 2026	CNN
6.	Who's running Iran now that the supreme leader is dead?	1, Maret 2026	CNN
7.	CIA closely watched Khamenei for months before fatal strikes in Iran	1, Maret 2026	CNN
8.	Exclusive: Trump crossed a 'very dangerous red line' with killing of supreme leader, Iranian official tells CNN	1, Maret 2026	CNN

Pada liputan yang diberikan oleh Al Jazeera dan CNN pada 1 Maret 2026, framing beralih dari breaking news menjadi reaksi dan analisis. Dengan menggunakan lima artikel dari kedua sumber media tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberitaan tersebut tidak terbatas hanya meliput peristiwa tersebut tetapi juga akibat dan bagaimana kematian Ayatollah Ali Khamenei mempengaruhi politik.

Dalam laporan Al Jazeera, isu pembungkaihan berkisar pada bagaimana Iran menanggapi situasi tersebut dan bagaimana rezim politik yang sah masih berlaku di negara tersebut. Pada artikel *"Iran begins 40-day mourning after Khamenei killed in US-Israeli attack"*, media ini menyoroti suasana duka nasional dan penggunaan diksi seperti *"killed in US-Israeli attack"* yang tetap mempertahankan penekanan pada penyebab eksternal. Selain itu, dalam artikel *"World Reacts to Killing of Iran's Khamenei by US, Israel Forces"*, Al Jazeera menyiarkan beberapa reaksi dari komunitas internasional, mengutuk serangan itu sebagai serangan yang tidak perlu. Ini menyiratkan tingkat penilaian moral dalam pembuatannya, yang berfungsi untuk membingkai kejadian tersebut sebagai tindakan agresi. Selanjutnya, artikel *"Iran after Ayatollah Ali Khamenei"* dan *"Who could succeed Ayatollah Ali Khamenei to lead Iran?"* lebih menekankan pada keberlanjutan sistem politik Iran. Menurut Al Jazeera, meski pemimpinnya sudah tiada, aliran kewenangan tetap berjalan melalui prosedur yang ada. Menurut teori pembungkaihan Entman, sementara Al Jazeera membingkai konflik sebagai masalahnya, Al Jazeera juga menyajikan kemungkinan solusi untuk masalah tersebut melalui stabilitas di dalam pemerintahan.

Di sisi lain, CNN lebih fokus pada sifat rumit dari tanggapan yang dapat menyebabkan ketidakstabilan setelah kematian pemimpin tertinggi. Dalam artikel *"Iranians confront a post-Khamenei reality with relief, disbelief and anxiety"*, CNN menyebutkan bahwa orang Iran memiliki reaksi yang berbeda terhadap hal ini, dari merasa lega hingga menjadi cemas, menunjukkan ketegangan di antara anggota masyarakat. Sementara itu, artikel *"Who's running Iran now that the supreme leader is dead?"* menyoroti ketidakjelasan kepemimpinan dan potensi kekosongan

kekuasaan. Dalam artikel *"CIA closely watched Khamenei for months before fatal strikes in Iran"*, CNN memperkenalkan aspek baru melalui asosiasi peristiwa ini dengan operasi intelijen dan taktik militer, sehingga memperluas cakupan penyebab (diagnosis penyebab) menjadi arena geopolitik yang jauh lebih luas. Selain itu, artikel *"Exclusive: Trump crossed a 'very dangerous red line' with killing of supreme leader, Iranian official tells CNN"* termasuk perspektif otoritas Iran yang mengkritik tindakan tersebut. Secara umum, pada tahap ini, pbingkaiannya oleh CNN lebih menekankan pada isu-isu ketidakpastian, kemungkinan bentrokan lebih lanjut, dan dampak pembunuhan di seluruh dunia.

Perbandingan antara kedua media menunjukkan bahwa Al Jazeera cenderung mempertahankan *conflict frame* dan *victim frame*, dengan menekankan bahwa Iran menjadi korban serangan sekaligus menunjukkan ketahanan sistem politiknya. Sebaliknya, CNN lebih dominan menggunakan *political consequence frame*, dengan prihatin dengan dampak yang bersifat jangka panjang, tentang ketidakstabilan, dan tentang dinamika kekuasaan yang tidak pasti. Dengan cara ini, pbingkaiannya Al Jazeera pada 1 Maret 2026 menunjukkan bahwa tujuan Al Jazeera adalah mengembangkan narasi yang stabil, sedangkan pbingkaiannya CNN mengungkapkan unsur ketidakpastian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis framing terhadap pemberitaan kematian Ayatollah Ali Khamenei pada 28 Februari hingga 1 Maret 2026, dapat disimpulkan bahwa Al Jazeera dan CNN berbeda dalam pendekatan mereka dalam menyajikan fakta yang sama. Dalam proses breaking news, Al Jazeera memberikan perhatian khusus untuk menyoroti aspek-aspek yang berkaitan dengan konflik, yaitu menyebutkan bahwa penyebab kematian Khamenei adalah aksi militer yang dilakukan oleh Amerika dan Israel terhadap Iran, yang menjadi dasar konflik. dan bingkai korban. Pada saat yang sama, CNN lebih berhati-hati dalam menyoroti faktor-faktor seperti verifikasi informasi, karakterisasi, dan permulaan diskusi mengenai konsekuensi politik dari peristiwa ini. Sedangkan untuk 1 Maret 2026, perbedaannya semakin mencolok. Sementara Al Jazeera berkonsentrasi pada aspek-aspek seperti reaksi massa, perasaan sedih dan masa depan sistem politik di Iran, CNN menarik perhatian pada ambiguitas situasi politik dan potensi perebutan kekuasaan, serta pengaruhnya terhadap stabilitas politik dunia. Artinya, Al Jazeera menyajikan peristiwa-peristiwa tersebut dari sudut pandang legitimasi dan konflik, sedangkan CNN menafsirkan peristiwa-peristiwa tersebut dari segi implikasi isu politik dan keamanan. Kesimpulan ini membuktikan bahwa media menciptakan realitasnya sendiri berdasarkan ideologi dan kepentingan.

DAFTAR RUJUKAN

- Afkarina Azizah, I., Ridhatullah, N., Nur Hikmah, A., & Sodikin. (n.d.). *Perbandingan Framing Pemberitaan Timur Tengah oleh Media Al Jazeera dan CNN*.
- Al Lawati, A. (2026, February 28). *Who might replace Iran's supreme leader? There's no clear successor.* CNN.

- <https://edition.cnn.com/2026/02/28/middleeast/iran-supreme-leader-ali-khamenei-replacement-intl-hnk>
- Collinson, S. (2026, February 28). *What the death of Iran's supreme leader means*. CNN. <https://edition.cnn.com/2026/02/28/politics/supreme-leader-iran-attack-trump>
- Edwards, C. (2026, March 1). *Who's running Iran now that the supreme leader is dead?* CNN. <https://edition.cnn.com/2026/03/01/middleeast/iran-new-supreme-leader-khamenei-dead-intl-latam>
- Entman, R. M. (1993). Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm. In *Journal of Communication* (Vol. 43, Number 4).
- Farzanegan, M. R. (2026, March 1). *Iran after Ayatollah Ali Khamenei*. ALJAZEERA. <https://www.aljazeera.com/opinions/2026/3/1/iran-after-ayatollah-ali-khamenei>
- Fox, K., & Gharagozlou, L. (2026, March 1). *Iranians confront a post-Khamenei reality with relief, disbelief and anxiety*. CNN. <https://edition.cnn.com/2026/03/01/middleeast/iranians-future-leader-tehran-khamenei>
- Iran confirms Supreme Leader Ali Khamenei dead after US-Israeli attacks*. (2026, February 28). ALJAZEERA. <https://www.aljazeera.com/news/2026/2/28/irans-supreme-leader-ali-khamenei-killed-in-us-israeli-attacks-reports>
- Liptak, K., Treene, A., Shalev, T., & Bertrand, N. (2026, March 1). *CIA closely watched Khamenei for months before fatal strikes in Iran*. CNN. <https://edition.cnn.com/2026/03/01/politics/cia-ayatollah-ali-khamenei-strike>
- Magee, C. (2026, March 1). *Iran begins 40-day mourning after Khamenei killed in US-Israeli attack*. ALJAZEERA. <https://www.aljazeera.com/news/2026/3/1/iran-begins-40-day-mourning-after-khamenei-killed-in-us-israeli-attack>
- Majid, M. N., Putri, D. P., Zain, A. A., Ilmiyah, Z. M., Rofiah, D., Samsuddin, M. I., & Utami, F. I. (2025). *Ekonomi Politik Media Era Digital* (E. S. Aslamiyah, Suhajis, T. Kosmawijaya, & Rinda, Eds.). Institut Agama Islam Uluwiyah Mojokerto.
- Nurdyansa, Ismail, & Fatma. (2025). Analisis Framing Komparatif Konflik Iran-Israel pada Pemberitaan di Al Jazeera dan CNN International. *CORE: Journal of Communication Research*, 3(2), 22-42. <https://journal.unpacti.ac.id/index.php/CORE/article/view/2222/1150>
- Pietromarchi, V. (2026, February 28). *Ayatollah Ali Khamenei: The leader who shaped Iran's defiance*. ALJAZEERA. <https://www.aljazeera.com/news/2026/2/28/ayatollah-ali-khamenei-the-leader-who-shaped-irans-defiance>
- Pleitgen, F., & Salem, M. (2026, March 1). *Exclusive: Trump crossed a 'very dangerous red line' with killing of supreme leader, Iranian official tells CNN*. CNN. <https://edition.cnn.com/2026/03/01/middleeast/iranian-deputy-foreign-minister-saeed-khatibzadeh-intv-intl>

- Shalev, T., Diamond, J., & Al Lawati, A. (2026, February 28). *What we know about the death of Iranian supreme leader Khamenei*. CNN. <https://edition.cnn.com/2026/02/28/middleeast/ayatollah-khamenei-iran-killed-airstrike-intl-latam>
- Sharma, Y. (2026, March 1). *Who could succeed Ayatollah Ali Khamenei to lead Iran*. ALJAZEERA. <https://www.aljazeera.com/news/2026/3/1/who-could-succeed-ayatollah-ali-khamenei-to-lead-iran>
- Who is Iran's Supreme Leader Khamenei and why is he a possible target?* (2026, February 28). ALJAZEERA. <https://www.aljazeera.com/news/2026/2/28/who-is-irans-supreme-leader-khamenei-and-why-is-he-a-possible-target>
- World reacts to killing of Iran's Khamenei by US, Israel forces*. (2026, March 1). ALJAZEERA. <https://www.aljazeera.com/news/2026/3/1/world-reacts-to-killing-of-irans-khamenei-by-us-israel-forces>